

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA XII PERHOTELAN 2 SEMESTER I SMK KERTHA WISATA DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Ni Ketut Irianti

SMK KERTHA WISATA DENPASAR

Email: ketutirianti28061@gmail.com

Abstract

This classroom action research was carried out at SMK Kertha Wisata Denpasar. The purpose of this study was made to improve learning achievement in Hinduism and Moral Education in the class XII AP 2 of SMK Kertha Wisata Denpasar, in the first semester of academic year 2021–2022 by applying the problem-based learning model. This research involved subjects in the class XII AP 2 of SMK Kertha Wisata Denpasar in the academic year 2021-2022. Data from this study were collected by learning achievement tests, while the analysis used descriptive analysis. After analysing all the data, an increase in learning achievement in Hinduism Education was obtained in the class XII AP 2 of SMK Kertha Wisata Denpasar, in the first semester of academic year 2021–2022. From the beginning, the average value reached 74.74 with a complete study of 15.79%; increasing in the first cycle, it becomes 78.00 with a complete study of 63.16%. The results of the second cycle turned out to have exceeded the criteria proposed according to the indicators of research success, namely an average of 84.74 with study completion reaching 94.74%. On the basis of the data acquisition, the researcher concluded that the application of the problem-based learning model could improve learning achievement in Hinduism and Moral Education in the class XII AP 2 of SMK Kertha Wisata Denpasar, in the first semester of academic year 2021–2022.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMK Kertha Wisata Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Penelitian ini mengambil subjek pada kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. Data hasil penelitian ini dikumpulkan dengan tes prestasi belajar sedangkan analisisnya menggunakan analisis deskriptif. Setelah semua data dilakukan analisis, diperoleh peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 dari awalnya nilai rata-rata mencapai 74,74 dengan ketuntasan belajar 15,79% meningkat pada siklus I menjadi 78,00 dengan ketuntasan belajar 63,16%. Hasil siklus ke II ternyata sudah melampaui kreteria yang diusulkan sesuai indikator keberhasilan penelitian yaitu dengan rata-rata 84,74 dengan ketuntasan belajar mencapai 94,74%. Atas dasar perolehan data tersebut peneliti berkesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning*

dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Model Pembelajaran Problem Based Learning, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan disekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Keberhasilan belajar di sekolah dapat diketahui dari hasil belajar siswa dan prestasi siswa di sekolah. Selain itu keberhasilan belajar siswa dapat dicapai karena beberapa faktor antara lain keaktifan siswa terhadap mata pelajaran, motivasi belajar, semangat belajar siswa, kemampuan siswa dalam menangkap mata pelajaran, ketrampilan siswa, lingkungan sekolah, guru, strategi belajar, fasilitas belajar yang digunakan disekolah, dan banyak lagi yang lainnya. Dalam proses pembelajaran di kelas ada banyak masalah yang dihadapi guru dan siswa. Siswa merasa malas mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dikarenakan siswa merasa bosan dengan pelajaran tersebut. Berdasarkan pengamatan pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 memiliki masalah dalam pembelajaran yaitu rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti yang masih jauh dari KKM yang ditentukan yaitu 80. Untuk nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas XII Perhotelan semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 adalah 74,74 dengan ketuntasan belajar baru mencapai 15,79%. Hal ini dikarenakan pola pengajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah, metode ceramah memiliki kelemahan berupa guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 akan diterapkan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* diharapkan siswa dapat aktif yang ditunjukkan oleh siswa banyak bertanya, saling bertukar pendapat antar teman, ada motivasi belajar yang lebih, ada unsur kerjasama. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yakni apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas XII Perhotelan 2 Semester I SMK Kertha Wisata Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022? Dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas XII Perhotelan 2 Semester I SMK Kertha Wisata Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022.

Menurut Arends (Nurhayati Abbas, 2000:12) menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Menurut Ward, 2002: Stepien, dkk., 1993 menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Menurut Kamdi (2007:77) model pembelajaran *problem based learning* diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki ketrampilan dalam memecahkan masalah.

Jadi, model pembelajaran *problem based learning* adalah suatu pendekatan peng pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi kuliah atau materi pelajaran. Pada saat siswa menghadapi masalah tersebut, mereka mulai menyadari bahwa hal demikian dapat dipandang dari berbagai perspektif. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, model Pembelajaran *problem based learning* ini merupakan model pembelajaran yang inovatif dan dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa, sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Selain itu model pembelajaran *problem based learning* berfungsi untuk merangsang siswa berfikir tingkat tinggi dalam pemecahan suatu masalah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:895), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Adapun Suryabrata (2002:324), menyatakan bahwa nilai raport merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Wjs. Poerwadarminta (1996) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan) dengan menyenangkan hati sebagai penilaian tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum

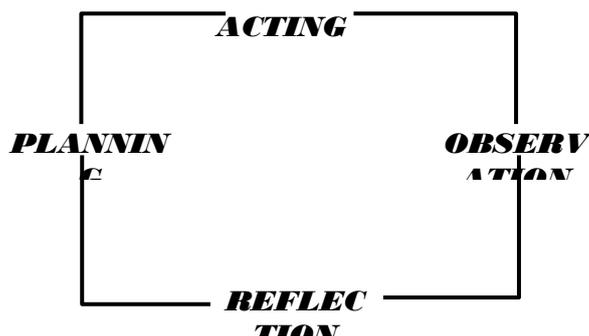
Menurut Abin Syamsuddin Makmun (2003:430) mengatakan bahwa "Prestasi belajar adalah kecakapan nyata (actual ability) yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga atau dengan kata lain prestasi belajar adalah kemampuan seseorang dalam menguasai suatu masalah setelah melalui ujian tertentu". Sedangkan menurut Rachman Natawidjaya (1998) dikemukakan bahwa: "Apabila siswa menguasai materi pelajaran di atas 75% dapat dikatakan prestasi belajar siswa tinggi. Apabila penguasaan materi siswa mencapai 60%-75% menunjukkan pada prestasi belajar yang sedang, dan apabila penguasaan materi siswa di bawah 50% menunjukkan

prestasi belajar yang rendah”.

Berdasarkan pengertian-pengertian menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil atau tingkat kemampuan seseorang setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap mata pelajaran setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Teori-teori yang sudah disampaikan, memberi arahan kepada kebenaran rumusan hipotesis. Rumusan hipotesisnya yaitu jika model pembelajaran *problem based learning* diterapkan sesuai langkah-langkah dan prosedur yang benar maka dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022.

METODE

Yang dijadikan lokasi penelitian adalah SMK Kertha Wisata Denpasar. Siswa-siswi di sekolah ini sangat senang belajar karena lingkungan sekolahnya sangat bersih, bangku-bangku pada masing-masing kelas diatur sangat rapi, lantai sangat bersih karena setiap saat dipel oleh petugas kebersihan. Pelaksanaan penelitian kelas mengikuti alur rancangan penelitian yang disampaikan oleh Kurt Lewin seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 01. Rancangan Penelitian dalam Kurt Lewin (dalam Hamzah B. Uno, dkk: 2011: 86)

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 19 siswa. Peneliti menentukan kelas ini sebagai subjek karena peneliti menemukan permasalahan belum tuntasnya prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Untuk keperluan mendapatkan data penelitian, dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah peningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Jadwal penelitian ini adalah dari bulan Juli Sampai bulan Oktober Tahun 2021.

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dipergunakan metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Guru selaku peneliti harus menentukan batasan tingkat ketercapaian hasil pelaksanaan tindakan yang menunjukkan bahwa penelitian dihentikan dan tidak

dilanjutkan ke siklus berikutnya atau disebut indikator keberhasilan. Untuk penelitian ini ditetapkan adalah apabila siswa pada siklus I mencapai nilai rata-rata 80 dan siklus II mencapai nilai rata-rata 80 dengan presentase ketuntasan kelompok masing-masing siklus sebesar 90%.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal

Kegiatan awal diperoleh data yaitu, ada 3 siswa (15,79%) dari 19 siswa di kelas XII Perhotelan semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 memperoleh nilai memenuhi KKM. Dan ada cukup banyak siswa yaitu 16 siswa (84,21%) dari 19 siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM. Ketidakberhasilan tersebut banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, baik secara internal maupun eksternal. Sebagai guru di kelas XII Perhotelan semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 akan melakukan perubahan untuk menyikapi masalah rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.

2. Deskripsi Siklus I

Perencanaan I

Pada perencanaan Siklus I ini yaitu Melakukan pengkajian metode-metode ajar yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan peningkatan prestasi belajar siswa. Menyusun jadwal untuk pelaksanaan. Menyusun rencana kegiatan. Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan siswa. Merencanakan model pembelajaran yang paling tepat diinginkan dalam pembelajaran. Merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning*. Menyusun format penilaian.

Pelaksanaan I

Pelaksanaan tindakan I peneliti melaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning*.

Observasi I

Hasil yang diperoleh dari penilaian prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII Perhotelan semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 pada siklus I disampaikan pada tabel berikut :

No	Nama Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
	Jumlah Nilai	1482	
	Rata-Rata (Mean)	78.00	
	Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm)	80	
	Jumlah Siswa Yang Diremidi	7	
	Jumlah Siswa Yang Pengayaan	12	
	Ketuntasan Belajar	63.16%	

Tabel 02. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas XII Perhotelan Semester I SMK Kertha Wisata Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022 Siklus I

Dari tabel hasil Observasi diatas dapat disampaikan bahwa setelah dilakukan

kegiatan penelitian pada siklus I rata-rata nilai siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 yang dicapai adalah 78,00. Dari 19 siswa ada 12 siswa sudah dikatakan tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas dengan prosentase ketuntasan belajar 63,16%.

Refleksi I Analisis

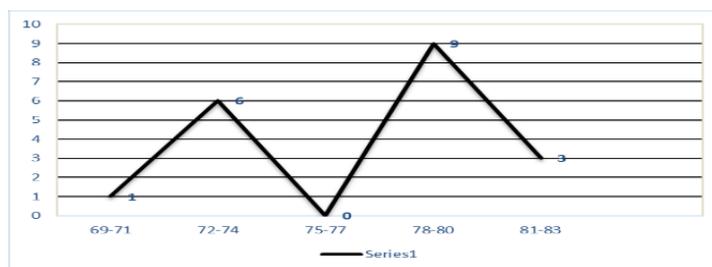
Berdasar hasil yang diperoleh dari penilaian prestasi belajar siswa pada siklus I dapat dibuat dalam deskripsi kuantitatif yakni dari 19 siswa yang ada dikelas diteliti terdapat 12 siswa (63,16%) yang memperoleh penilaian sesuai dan diatas KKM dimana mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. Selanjutnya ada 7 siswa (36,84%) yang memperoleh penilaian dibawah KKM yang artinya bahwa mereka belum mampu menerpa ilmu sesuai harapan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di sekolah ini. Untuk analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut:

- a) Mean merupakan nilai rata-rata dari beberapa buah data. Mean dapat dihitung dengan rumus :
- b) Rata-rata (mean) dihitung dengan: $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1482}{19} = 78,00$
- c) Median adalah cara untuk menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 80.
- d) Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut angka tersebut adalah 80.
- e) Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
 - 1) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log}(N)$
 = $1 + 3,3 \times \text{Log } 19$
 = $1 + (3,3 \times 1,27)$
 = $1 + 4,19 = 5,19 \rightarrow 5$
 - 2) Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
 = $83 - 69$
 = 14
 - 1) Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{14}{5} = 2,8 \rightarrow 3$
 - 2) Penyajian dalam bentuk tabel

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	69 - 71	70.0	1	5.26
2	72 - 74	73.0	6	31.58
3	75 - 77	76.0	0	0.00
4	78 - 80	79.0	9	47.37
5	81 - 83	82.0	3	15.79
Total			19	100.00

Tabel 03. Data Kelas Interval Siklus I

- 3) Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 Siklus I

Sintesis

Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning*, mutu prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 pada siklus I ini adalah dari 19 siswa yang diteliti ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui adanya kekurangan yaitu pada penilaian hasil belajar mereka, hanya 12 siswa yang sudah mampu mencapai KKM dan masih banyak yaitu 7 siswa yang belum mencapai KKM dengan ketuntasan belajar baru mencapai 63,16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih di bawah tuntutan indikator keberhasilan yaitu minimal 90%.

Penilaian Siklus I

Pada penilaian tindakan siklus I akan disampaikan kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang terjadi. Kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan tersebut adalah :

Kekurangan-kekurangan :

- a) Penggunaan variasi metode pembelajaran belum maksimal.
- b) Penjelasan materi memakan waktu yang cukup banyak yang diakibatkan siswa tidak cepat tanggap dan tidak cepat menangkap penjelasan guru.
- c) Pemantapan yang mesti dilakukan dalam penutupan pembelajaran belum berjalan secara maksimal.
- d) Dalam diskusi masih banyak siswa yang mendominasi kelompoknya dengan memberi arahan-arahan yang mengakibatkan materi diskusi tidak dapat dibahas secara sempurna dan memakan waktu yang cukup banyak.
- e) Tugas dalam mendidik agak sulit dilakukan akibat kebiasaan-kebiasaan yang sudah terpatir pada diri guru dari sebelumnya.

Kelebihan yang ada adalah:

- a) Model ini mampu memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang masih tersisa dalam peningkatan mutu pendidikan setelah selesai tindakan dilakukan.
- b) Model ini mampu mempertinggi minat siswa dalam belajar, meningkatkan semangat mereka, meningkatkan antusiasme siswa, serta mampu membuat siswa lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan dalam belajar.

Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi pada Siklus ke II untuk mencapai hasil yang maksimal.

3. Deskripsi Siklus II

Perencanaan II

Perencanaan siklus II ini yaitu Melakukan pengkajian metode-metode ajar yang

dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan peningkatan prestasi belajar siswa. Menyusun jadwal untuk pelaksanaan. Menyusun rencana kegiatan. Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan siswa. Merencanakan model pembelajaran yang paling tepat diinginkan dalam pembelajaran. Merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning*. Menyusun format penilaian.

Pelaksanaan II

Pelaksanaan tindakan II peneliti melaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning*.

Observasi II

Hasil yang diperoleh dari pengamatan pada siswa kelas XII Perhotelan semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 siklus II ini sebagai berikut.

:

No	Nama Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
	Jumlah Nilai	1610	
	Rata-Rata (Mean)	84.74	
	Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm)	80	
	Jumlah Siswa Yang Diremidi	1	
	Jumlah Siswa Yang Pengayaan	18	
	Ketuntasan Belajar	94.74%	

Tabel 04. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas XII Perhotelan Semester I SMK Kertha Wisata Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022 Siklus II

Dari tabel hasil Observasi diatas dapat disampaikan bahwa setelah dilakukan kegiatan penelitian pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 siklus II nilai rata-rata siswa yang dicapai adalah 84,74. Dari 19 siswa sudah ada 18 siswa sudah dikatakan tuntas dan hanya 1 siswa yang belum tuntas dengan ketuntasan belajar 94,74%.

Refleksi II

Analisis

Untuk analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut :

- Mean merupakan nilai rata-rata dari beberapa buah data. Mean dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rata-rata (mean) dihitung dengan: } \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1610}{19} = 84,74$$

- b) Median adalah cara untuk menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 83.
- c) Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut angka tersebut adalah 83.

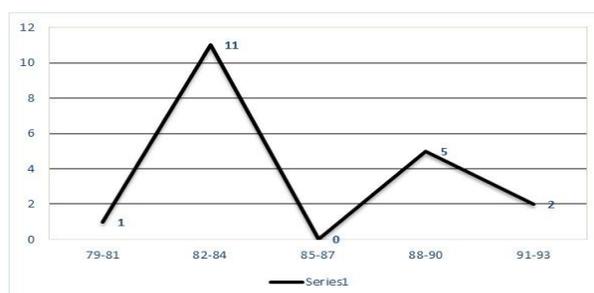
Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

- 1) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \times \text{Log} (N)$
 = $1 + 3,3 \times \text{Log} 19$
 = $1 + (3,3 \times 1,27)$
 = $1 + 4,19 = 5,19 \rightarrow 5$
- 2) Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
 = $93 - 79$
 = 14
- 3) Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{14}{5} = 2,8 \rightarrow 3$
- 4) Penyajian dalam bentuk table

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	79 - 81	80.0	1	5.26
2	82 - 84	83.0	11	57.89
3	85 - 87	86.0	0	0.00
4	88 - 90	89.0	5	26.32
5	91 - 93	92.0	2	10.53
Total			19	100.00

Tabel 05. Data Kelas Interval Siklus II

- 5) Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 Siklus II

Sintesis

Dari 19 siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 yang diteliti ternyata hasil yang dicapai sudah sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui hampir semua siswa sudah mampu untuk melakukan apa yang disuruh dengan baik. Pada siklus II ini siswa sudah giat dan mau belajar untuk meningkatkan prestasinya. Dari semua data yang sudah diperoleh tersebut dapat diberikan sintesis bahwa 19 siswa

sudah mampu mencapai nilai diatas KKM dan 1 siswa masih dibawah KKM, hal tersebut berarti indikator yang diharapkan dicapai oleh siswa-siswi kelas XII Perhotelan semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 sudah dapat dicapai sesuai dengan tuntutan indikator yang ditetapkan yakni 90% mencapai ketuntasan belajar.

Penilaian Siklus II

Indikator tuntutan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siklus II sudah berhasil diupayakan. Semua kekurangan-kekurangan yang ada sebelumnya sudah diperbaiki pada siklus ini. Hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan 90% atau lebih dapat mencapai peningkatan, dan ternyata sudah 94,74% kelas XII Perhotelan semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 mencapai ketuntasan belajar.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini menemukan beberapa hal penting yang berkaitan dengan masalah peningkatan prestasi belajar siswa di kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Berdasar semua tindakan yang telah dilakukan, diperoleh kemajuan-kemajuan yang sesuai harapan. Kegiatan awal diperoleh data yaitu, nilai rata-rata siswa pada mata plajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti yaitu 74,74 dimana ada 3 siswa (15,79%) dari 19 siswa di kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 memperoleh nilai memenuhi KKM. Dan ada cukup banyak siswa yaitu 16 siswa (84,21%) dari 19 siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM. Ketidakterhasilan tersebut banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, baik secara internal maupun eksternal. Sebagai guru di kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 akan melakukan perubahan untuk menyikapi masalah rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.

Setelah dilakukan kegiatan penelitian pada siklus I rata-rata nilai Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII Perhotelan semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 yang dicapai adalah 78,00. Dari 19 siswa ada 12 siswa sudah dikatakan tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas dengan prosentase ketuntasan belajar 63,16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih di bawah tuntutan indikator keberhasilan yaitu minimal 90%. Pada penilaian tindakan siklus I akan disampaikan kekurangan-kekurangan yaitu Penggunaan variasi metode pembelajaran belum maksimal. Penjelasan materi memakan waktu yang cukup banyak yang diakibatkan siswa tidak cepat tanggap dan tidak cepat menangkap penjelasan guru. Pemantapan yang mesti dilakukan dalam penutupan pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Dalam diskusi masih banyak siswa yang mendominasi kelompoknya dengan memberi arahan-arahan yang mengakibatkan materi diskusi tidak dapat dibahas secara sempurna dan memakan waktu yang cukup banyak. Tugas dalam mendidik agak sulit dilakukan akibat kebiasaan-kebiasaan yang sudah terpatrit pada diri guru dari sebelumnya. Sedangkan Kelebihan yang ada adalah Model ini mampu memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang masih tersisa dalam peningkatan mutu pendidikan setelah selesai tindakan dilakukan. Model ini mampu mempertinggi

minat siswa dalam belajar, meningkatkan semangat mereka, meningkatkan antusiasme siswa, serta mampu membuat siswa lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan dalam belajar. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi pada Siklus ke II untuk mencapai hasil yang maksimal. Indikator tuntutan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siklus II sudah berhasil diupayakan. Semua kekurangan-kekurangan yang ada sebelumnya sudah diperbaiki pada siklus ini. Hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan 90% atau lebih dapat mencapai peningkatan, dan ternyata sudah 94,74% siswa kelas XII Perhotelan 2 semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 mencapai ketuntasan belajar.

SIMPULAN

Dari simpulan yang telah dijabarkan menyangkut keberhasilan penerapan model pembelajaran *problem based learning* yang dilakukan di kelas XII Perhotelan semester I SMK Kertha Wisata Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Kepada teman guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti disarankan untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah disarankan untuk memberi pemahaman agar guru mau melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah model pembelajaran yang sudah diteliti.
3. Kepada pengawas agar membina guru-guru di wilayah binaannya agar mencoba model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurhayati. 2000. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction)*. Program studi Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana. UNESA.
- Abin Syamsudin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kamdi, W dkk. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Universitas Negeri Malang. Malang
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rochman Natawidjaya, 1998. *Proses Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno B. Hamzah, 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Ward, 2002; Stepien, dkk., 1993 www.lubisgrafura.wordpress.com